

PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT TENTANG DAMPAK KEKERASAN FISIK DAN PSIKIS PADA ANAK DALAM LINGKUNGAN RUMAH TANGGA DI KOTA SEMARANG

Mukhammad Nurun Nazil¹, Bernadus Andang Prasetya.A², Dwi Puji Prabowo³

Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula 5 - 11, Semarang, 50131, 024-3517261

E-mail : Nazieljosephira@gmail.com¹, Andangprast@gmail.com², Prabowo.dinus@gmail.com³

Abstrak

Kurangnya pengetahuan orang tua tentang bentuk dan dampak kekerasan fisik maupun psikis pada anak membuat orang tua masih melakukan tindakan kekerasan ketika mendidik anak. Data PPT SERUNI selaku lembaga yang menangani kasus kekerasan anak di kota Semarang menunjukkan peningkatan kasus kekerasan anak di kota Semarang. Hal tersebut membuat PPT SERUNI memerlukan media komunikasi Iklan Layanan Masyarakat yang efektif. Tujuan perancangan Iklan Layanan Masyarakat untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang dampak kekerasan fisik dan psikis pada anak. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data melalui wawancara dan observasi lapangan. Data di analisis menggunakan analisis FRAMING Robert N. Entman untuk menekankan penyelesaian. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua yang selama ini salah tentang menghukum anak dengan tindakan kekerasan fisik maupun psikis karena kurangnya pengetahuan orang tua. Konsep secara umum menggunakan pendekatan emosional dengan menempatkan ilustrasi sebagai penggambaran bentuk dan dampak kekerasan anak. Kegiatan Iklan Layanan Masyarakat menggunakan media utama Video slide dan media pendukung lainnya seperti poster, x-banner, brosur, pin, dan stiker. Melalui perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini di harapkan nantinya orang tua di kota Semarang mampu mendidik anaknya ke arah perkembangan yang memuaskan tanpa adanya tindak kekerasan.

Kata kunci : *Kekerasan Anak, Perancangan, Iklan Layanan Masyarakat, Semarang, Jawa Tengah*

1. PENDAHULUAN

Anak adalah makhluk lemah yang semestinya dilindungi dan dikasihi, baik dari segi fisik maupun dalam pemenuhan hak, terlebih oleh orang tua yang melahirkannya. Tanpa di sadari anak sebenarnya telah secara penuh menyerahkan hidupnya kepada orang tua.

Bagi anak keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempunyai pengaruh besar. Para orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Keluarga masa kini sudah banyak kehilangan fungsi dan arti. Disfungsi keluarga mencapai level yang semakin buruk dan menjadikan keluarga tidak lagi menjadi tempat yang mengayomi, merawat dan memberi teladan bagi anggotanya tapi malah memberi rasa takut dan contoh buruk bagi anak.

Dalam Undang-Undang No 23 tahun 2002 jelas menerangkan tentang perlindungan anak mengenai kewajiban dan tanggung jawab orang tua dan keluarga, antara lain menyangkut mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak serta menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya.

Menurut Pusat Pelayanan Terpadu Seruni tingkat kekerasan fisik dan psikis terhadap anak di kota Semarang di laporkan setiap tahun nya selalu mengalami kenaikan pada tahun 2014 angka kekerasan anak yang terjadi di kota Semarang mencapai 55 kasus dan di tahun 2015 meningkat menjadi 75 kasus adapun sebagian besar anak yang mengalami atau yang menjadi korban kekerasan adalah anak yang masih berusia antara 6-12 tahun atau anak yang masih berada di sekolah dasar. Tempat yang sering terjadi adalah di lingkungan rumah tangga dan pelaku tindak kekerasan kebanyakan dari orang terdekat, jumlah itu bisa saja terus meningkat seiring kurang adanya tingkat kesadaran masyarakat khususnya orang tua akan dampak kekerasan fisik dan psikis dalam mendidik anak.

Berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan para orang tua masih menganggap bahwa mendisiplinkan adalah sinonim dari menghukum sehingga para orang tua menyikapinya dengan melakukan tindak kekerasan fisik maupun psikis, mereka menyakini bahwa menghukum anak adalah hal yang wajar karena itu cara agar anak menjadi penurut, dan ketika orang tua tidak mengetahui akan dampak kekerasan fisik dan psikis dalam mendidik anak maka tindakan tersebut akan lakukan berulang-ulang ketika anak melakukan kesalahan.

Maka Berdasarkan isi penjelasan di atas perlu adanya sebuah iklan layanan masyarakat tentang Dampak kekerasan fisik maupun psikis pada anak yang efektif sebagai sarana informasi maupun pengingat agar kedepannya bisa merubah pola asuh orang tua yang masih menggunakan tindakan kekerasan fisik maupun psikis menjadi pola asuh yang baik dan benar karena pola asuh yang di terapkan oleh orang tua terhadap anak menentukan karakter anak saat sudah dewasa. Dengan pola asuh yang benar seorang anak akan tumbuh menjadi pribadi yang baik dan penuh pertimbangan, baik terhadap lingkungan maupun dirinya sendiri serta di harapkan orang tua mampu mendidik anaknya ke arah perkembangan yang memuaskan tanpa adanya tindak kekerasan.

2. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam perancangan Iklan Layanan Masyarakat tentang dampak kekerasan fisik dan psikis pada anak dalam lingkungan rumah tangga di kota Semarang ini menggunakan metode kualitatif, metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi pustaka, serta menggunakan metode analisa Framing model Robert N. Entman. Wawancara akan dilakukan kepada lembaga pemerintah “Pusat Pelayanan Terpadu Seruni Kota Semarang untuk mendapatkan data mengenai visi dan misi dan juga kepada orang tua yang memiliki anak usia 1-12 untuk melihat sejauh mana pengetahuan orang tua tentang dampak kekerasan fisik dan psikis. Melakukan observasi di rumah susun pekunden Semarang guna memperhatikan pola pengasuhan yang di terapkan dalam proses mendisiplinkan anak. Metode literature di gunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dengan cara mengambil dari buku pengetahuan yang berhubungan dengan “kekerasan anak”. Selain itu penulis juga browsing di internet guna memperoleh data pendukung.

3. TINJUAN PUSTAKA

Menurut pujiyanto dalam bukunya Iklan Layanan Masyarakat , Iklan Layanan Masyarakat (ILM) adalah iklan yang di gunakan untuk menyampaikan informasi,

mengajak, atau mendidik khalayak di mana tujuan akhir bukan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi, melainkan keuntungan sosial. Pada pengembangannya Iklan Layanan Masyarakat haruslah memiliki nilai estetika dalam penerapan di setiap mediana, di samping komunikatif juga harus inovatif dalam penyajiannya.

Menurut Sihombing (2001 : 79), tipografi merupakan representasi visual dari sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan properti visual yang pokok dan efektif. Ilustrasi menurut definisinya adalah seni gambar yang di manfaatkan untuk memberi penjelasan atas suatu maksud atau tujuan secara visual (Kusrianto,2007:110).

Hal-hal penting di dalam sebuah Iklan Layanan Masyarakat perlu untuk di tetapkan, Entman mengatakan bahwa framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. (Eriyanto, 2002:221). Berdasarkan konsepsi Entman, framing pada dasarnya merujuk kepada tahapan pemberian definisi masalah, memperkirakan sumber masalah, evaluasi, dan rekomendasi penyelesaian dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir terhadap peristiwa yang diwacanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Framing

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Framing model Robert N. Entman.

Analisa FRAMING :

<i>Define problems</i> (Pendefinisian masalah)	Kasus Kekerasan fisik dan psikis pada Anak
<i>Diagnose cause</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Persepsi yang salah dari orang tua yang masih menggunakan metode <i>primitive</i> tentang cara mendisiplinkan anak dengan tindak kekerasan fisik maupun psikis.
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan moral)	Orang tua harus memiliki pengetahuan tentang bentuk kekerasan fisik dan psikis pada anak serta dampak yang di alami anak ketika orang tua salah menerapkan proses mendisiplinkan anak dengan cara kekerasan.
<i>Treatment recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Melakukan sosialisasi tentang bentuk kekerasan kepada anak dan juga sosialisasi tentang dampak buruk pada anak yang mengalami tindakan kekerasan.

Tabel 1 : Analisis permasalahan Framing

Dari analisis framing di hasilkan bahwa membentuk karakter dan kepribadian anak merupakan tugas dari orang tua sehingga orang tua harus menjadi tempat bernaung yang aman bagi anak. Hal ini diperlukan dalam proses pertumbuhan anak secara

optimal baik dari segi fisik maupun mental namun ketika di setiap proses mendidik anak senantiasa menggunakan metode *primitive* atau metode didik orang tua terdahulu yang masih kerap menggunakan tindakan agresif seperti memukul ataupun membentak yang merupakan tindakan kekerasan fisik dan psikis pada anak akan membuat anak merasakan dampak buruk akibat dari persepsi orang tua tentang cara mendisiplinkan anak yang salah.

4.2. Perancangan Visual Desain

Dalam perancangan Iklan Layanan Masyarakat ini menggunakan bentuk visual gambar ilustrasi grafik dengan perpaduan teks karena gambar ilustrasi lebih mudah dipahami serta pesan yang di sampaikan bisa lebih di rasakan.

Perancangan ILM ini pendekatan visual yang di lakukan adalah memberi gambaran secara rasional untuk tidak melakukan tindakan kekerasan kepada anak dan juga memasukan pendekatan visual emosional tentang dampak kekerasan fisik dan psikis pada anak untuk menggugah emosi target *audience*, gaya visual iklan untuk ILM ini menggunakan gambar ilustrasi dengan teknik digital agar pesan yang di sampaikan mudah untuk di terima dan di pahami oleh target *audience*.

Pemilihan warna yang tepat akan berpengaruh dalam sebuah desain dan menciptakan suatu kesan untuk perancangan ini. Pada *Headline* warna yang digunakan adalah warna merah dan putih sebagai bentuk ketegasan, *Tagline* warna yang digunakan adalah warna hitam netral, Untuk *background* sendiri warna yang di gunakan adalah warna abu-abu, dan Warna pada ilustrasi menggunakan warna –warna primer seperti hijau, kuning, merah dan biru.

Pemilihan huruf di tentukan dengan memperhatikan tingkat keterbacaan, ukuran huruf, dan kesesuaian dengan konsep perancangan. Jenis huruf yang di pilih adalah sans serif dan serif. *Headline* menggunakan font Arial dan *Tagline* menggunakan font chaparral pro. Kedua font tersebut akan di gunakan dalam media Iklan Layanan Masyarakat dengan penataan layout yang berbeda-beda pada setiap media.



Gambar 1. Desain Video slide



Gambar 2. Desain Poster



Gambar 3. Desain Brosur



Gambar 4. Desain X-Banner



Gambar 5. Desain Pin



Gambar 6. Desain Stiker

1. KESIMPULAN

Para orang tua khususnya di kota Semarang masih melakukan tindakan kekerasan kepada anak karena persepsi orang tua yang salah tentang menghukum anak serta para orang tua yang masih belum mengetahui dampak kekerasan fisik dan psikis yang selama ini dilakukan ketika menghukum anak dengan kekerasan.

Pesan yang disampaikan dalam ILM ini adalah untuk mengingatkan orang tua agar berhati-hati dalam melakukan kebiasaan menghukum anak serta memberikan sosialisasi tentang berbagai bentuk kekerasan anak dan dampak kekerasan fisik maupun psikis pada anak. Media utama di arahkan untuk para orang tua yang memiliki anak usia 1-5 tahun yang bisa dipastikan akan mengunjungi polianak di puskesmas guna melakukan pemeriksaan dan peningkatan kesehatan anak. Sehingga penayangan media utama akan tepat bila ditempatkan di puskesmas dalam ruang polianak.

2. SARAN

Pada pengembangan desain kedepan dalam konteks ILM diharapkan lebih dikembangkan dan digali kembali konsep-konsep komunikasi masa yang efektif dan lebih kreatif. Sebuah desain komunikasi visual haruslah memiliki nilai estetika yang tinggi, di samping komunikatif juga harus inovatif dalam penyajiannya. Sebab desain komunikasi visual mengarah kepada kampanye sehingga dalam perwujudannya harus bersifat mengundang, menghimbau, menyarankan, mengarahkan dan lain-lain, desain komunikasi visual ikut berperan dalam kesuksesan suatu kampanye ILM karena sebuah desain harus mampu mengangkat citra permasalahan yang di informasikan.

3. DAFTAR PUSTAKA

Chijawa, Hideaki. 1987. *Color Harmony A Guide to Creative Color Combinations*, USA : Rockport Publishers

Eriyanto. 2002. *Analisis framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta : CV.Andi Offset

Huraerah, Abu. 2006. *Kekerasan Terhadap Anak*, Jakarta : Nuansa

Jefkins, Frank. 1997. *Periklanan*, Jakarta : Erlangga

Kotler, Philip. 2006. *Manajemen Pemasaran Edisi 11*, Jakarta : PT. Indeks

Kusmiati, R.Artini. 1999. *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual*, Jakarta : Djambatan

Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta : Andi Offset

Pujiriyanto. 2005. *Desain Grafis Komputer*, Yogyakarta : Andi Offset

Pujiyanto. 2014. *Iklan Layanan Masyarakat*, Yogyakarta : CV.Andi offset

Rustan, Suriyanto. 2011. *Huruf Font Tipografi*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Sanyoto, Sadjiman ebd. 2006. Metode *Perancangan Komunikasi Visual Periklanan*, Yogyakarta : Dimensi Press

Sihombing, Danton. 2001. Tipografi dalam Desain Grafis, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama